

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia. Pendidikan adalah proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan untuk memberdayakan diri¹. Pendidikan menghantarkan seseorang tidak hanya untuk mendapatkan ilmu, tetapi juga dapat meningkatkan status sosial dan yang lebih penting lagi adalah dapat bermanfaat bagi masyarakat di sekitarnya. Melalui pendidikan juga, seharusnya seseorang mendapatkan akhlak yang lebih mulia, seperti pepatah yang mengatakan, padi semakin menguning, semakin merunduk. Hal ini juga senada dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, yang menjelaskan bahwa:²

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa, agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan dari pendidikan nasional tersebut akan tercapai jika adanya kerjasama antara guru dan siswa. Guru membagi ilmu yang dimilikinya kepada para siswa. Dalam pendidikan di negeri ini, masih sering kali kita menjumpai pembelajaran yang konvensional, yaitu menggunakan metode ceramah. Pembelajaran di kelas akan terasa lebih baik jika guru dapat menggunakan berbagai bentuk metode, media, teknik dan strategi pembelajaran yang telah ada, sehingga siswa nantinya akan lebih aktif belajar. Guru juga berperan sebagai pembina ilmu.

Penggunaan media dalam pembelajaran di kelas menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran juga dapat menarik

¹ Nurani Soyomukti, *Teori-teori Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-ruzz media, 2010), h.27

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta:kencana, 2010) h.273

perhatian siswa ketika belajar, sehingga dapat memberikan ingatan yang lebih dalam guna memahami pelajaran. Hal ini dapat membantu guru mengatasi siswa yang memiliki nilai rendah disebabkan oleh pembelajaran yang bersifat konvensional. Guru adalah salah satu media belajar yang hidup dalam kelas, karena itu penampilan guru (*teacher's performance*) ikut menentukan keberhasilan belajar murid-muridnya.³

Penggunaan media pembelajaran tidak selalu memakan biaya yang mahal. Banyak media pembelajaran yang murah dan efektif dapat digunakan, baik itu sekolah yang sudah memiliki sarana dan prasarana menunjang ataupun belum guna mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping itu, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.⁴ Guru dapat menggunakan media ataupun metode pembelajaran yang tepat. Seorang guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar harus memiliki gagasan yang ditujukan dalam desain instruksional, sebagai titik awal dalam melaksanakan komunikasi dengan siswa. Penyusunan desain instruksional, di samping gagasan guru, perlu diperhatikan adanya unsur-unsur yang dapat menunjang proses komunikasi serta adanya tujuan dari komunikasi.⁵

Media pendidikan digunakan secara bergantian sebagai alat bantu atau media komunikasi seperti halnya yang dikemukakan oleh Hamalik dalam Azhar, dimana ia melihat bahwa hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media komunikasi.⁶ Media pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran visual papan buletin. Media ini dinilai lebih efektif digunakan, karena seluruh sekolah dapat membuatnya baik itu sekolah dengan fasilitas memadai maupun dengan fasilitas yang belum memadai.

Media papan buletin sebagian besar telah dimiliki oleh sekolah-sekolah, namun keberadaannya masih sering terabaikan. Media visual juga lebih murah dan

³ Aminuddin Rasyad, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: UHAMKA PRESS, 2003), h. 119

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 2

⁵ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 6

⁶ Azhar Arsyad, *Op. Cit.*, h. 4

mudah membuatnya. Guru bukan hanya dapat membuat media sebagai perantara dalam memberikan pelajaran, tetapi juga siswa dapat membuatnya secara mandiri maupun berkelompok sebagai bagian dari kemudahan untuk memahami pelajaran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurhidayanti⁷, Elawati⁸ dan Lutfiana Ambar Wati⁹ pada penelitian sebelumnya mengenai penggunaan media papan buletin dalam kegiatan pembelajaran, menyatakan bahwa media papan buletin dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran di kelas serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa walaupun diantara peneliti tersebut memiliki kendala ketika melaksanakan tahapan penggunaan mediapapan buletin sehingga mengharuskannya melakukan banyak demonstrasi terhadap beberapa materi ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian menggunakan media papan buletin yang lebih baik.

Media pembelajaran papan buletin yang merupakan media visual ini diharapkan dapat mempermudah guru dan siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas, selain itu media papan buletin yang telah tersedia di setiap sekolah atau kelas dapat dimanfaatkan dengan baik. Jenis media inilah yang sering digunakan oleh para guru untuk membantu menyampaikan isi atau materi pelajaran.¹⁰

Dengan adanya penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran di kelas, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Berdasarkan tentang ***“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan Buletin Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Serdang 13”***.

⁷ Nurhidayanti, *“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan Buletin Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”*, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah UIN Jakarta, 2013

⁸ Elawati, *“Pengaruh Penggunaan Media Papan Buletin Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa”*, Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008

⁹ Lutfiana Ambar Wati, *“Penggunaan Media Papan Buletin Dalam Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X 3 SMAN Ngoro Jombang”*, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang, 2015

¹⁰ Toto Ruhimat, *Kurikulum & Pembelajaran*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011),h.162

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan, diantaranya:

1. Rendahnya hasil belajar IPA.
2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran.
3. Terbiasa mendapatkan pembelajaran metode ceramah.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, maka peneliti membatasi masalah pada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA materi bumi dan alam semesta. Media pembelajaran yang digunakan adalah papan buletin. Sebagai objek penelitian yaitu siswa Sekolah Dasar kelas IV dengan materi yang diajarkan adalah materi bumi dan alam semesta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran papan buletin terhadap hasil belajar IPA pokok bahasan bumi dan alam semesta siswa kelas IV?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran papan buletin terhadap hasil belajar IPA pokok bahasan bumi dan alam semesta siswa kelas IV SDN Serdang 13.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai informasi bagi peneliti dalam memilih media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kemampuan siswa dan situasi serta keadaan lingkungannya.

2. Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan menjadi motivasi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga meningkatkan hasil belajar dalam pelajaran IPA.

3. Bagi guru yang terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan bahan pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran khususnya dalam menentukan media pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran IPA.

4. Diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang media pembelajaran.

